

**PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER ISLAMI MELALUI HADIST-HADIST
PENDEK PADA SISWA KELAS I DI SD MUHAMMADIYAH 5 SAMARINDA**

Ratna Khairunnisa

Universitas Widya Gama Mahakam

ratna@uwgm.ac.id

Gamar Al Haddar

Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

gamar@uwgm.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan pendidikan karakter Islami melalui hadist pendek di SD Muhamadiyah 5 Samarinda. Jenis Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Instrument dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain (1) observasi (2) wawancara dan (3) dokumentasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) sekolah dasar sebagai lingkungan sosialisasi kedua bagi anak untuk belajar berinteraksi dengan teman sebayanya maupun dengan orang dewasa. Dari interaksi tersebut anak mengalami berbagai macam pengetahuan dan perilaku yang positif maupun negatif. Pengalaman serta perilaku yang anak peroleh ketika berinteraksi di sekolah akan lebih banyak dan bervariasi dibandingkan pengalaman dan perilaku yang ia terima di rumah. Dalam hal ini sekolah mengoptimalkan perkembangan moral dan nilai-nilai Islami anak melalui hadist pendek yang diajarkan guru dalam kegiatan belajar mengajar sebagai upaya untuk menanamkan karakter Islami pada anak dengan pembiasaan mengenalkan hadist-hadist pendek pada anak (2) Hadist pendek yang dikenalkan adalah hadist pendek yang sederhana dan mudah dihafal antara lain hadist yang berkaitan dengan kebersihan, hadist larangan untuk makan dan minum sambil berdiri, hadist tentang kejujuran, hadist tentang kebersihan dan lain-lain. (3) Pengenalan hadist pendek sejak dini membuat siswa lebih sopan dalam berperilaku dan lebih menghargai orang-orang di lingkungannya.

Kata kunci: Pendidikan Karakter Islami & Hadist pendek

ABSTRACT

This study aims to determine the application of Islamic character education through short hadiths at Muhamadiyah 5 Elementary School in Samarinda. This type of research is descriptive qualitative research. Instrument in this study is the researcher himself. The data collection techniques used include observation, interviews and documentation

The results of the study show that (1) primary schools are the second socialization environment for children to learn to interact with their peers and with adults. From this interaction the child experiences various kinds of positive and negative knowledge and behavior. Experience and behavior that children get when interacting at school will be more and varied than the experiences and behaviors they receive at home. In this case the school optimizes children's Islamic moral and values development through short hadiths taught by the teacher in teaching and learning activities as an effort to instill Islamic character in children by introducing short hadist on children (2) Short hadist introduced are short hadist simple and easy to memorize, among others, hadist relating to cleanliness, hadist prohibited from eating and drinking while standing, hadist about honesty, hadist about hygiene and others. (3) The introduction of a short hadist from an early age makes students more polite in behaving and appreciating people in their environment.

Keywords: *Islamic Character Education & Short Hadist*

PENDAHULUAN

Pendidikan tidak hanya berfokus pada kemampuan akademik saja namun telah berfokus pada pembentukan karakter anak. Sesuai dengan program pemerintah yang mencanangkan kurikulum 2013 atau lebih dikenal dengan K13 yang menekankan pendidikan karakter didalam proses belajar mengajar. Penerapan pendidikan karakter islami pada anak dapat melalui penerapan nilai-nilai agama yang sejalan dengan berkembangnya interaksi anak dengan lingkungannya. Sekolah merupakan lingkungan sosialisasi kedua bagi anak untuk berinteraksi dengan teman yang sebaya maupun dengan orang dewasa. Pengalaman dan perilaku yang anak peroleh ketika berinteraksi di sekolah akan lebih kaya dan bervariasi dibanding pengalaman yang anak terima di rumah. Karena di sekolah anak akan berinteraksi dengan lebih banyak orang.

Pengalaman perilaku yang didapatkan oleh anak dapat dijadikan sebagai sarana pembelajaran bagi perkembangan moral dan nilai-nilai agama anak. Dalam hal ini, sekolah berperan untuk dapat merangsang pertumbuhan anak selain dirumah, sekolah juga berperan penting dalam mengoptimalkan perkembangan moral dan nilai-nilai agama pada anak sesuai dengan tahapan perkembangan usianya. Hal tersebut sesuai dengan pengertian dan tujuan pendidikan di sekolah dasar menurut UUD 1945 bahwa pendidikan di sekolah dasar merupakan upaya untuk mencerdaskan dan mencetak kehidupan bangsa yang bertaqwa, cinta serta bangga terhadap bangsa dan Negara Indonesia, terampil, kreatif, berbudi pekerti yang santun serta mampu menyelesaikan permasalahan di lingkungannya.

Dalam rangka untuk mencapai tujuan nasional tersebut maka penanaman pendidikan karakter islami di SD Muhammadiyah 5 dilakukan dengan mengenalkan hadist-hadist pendek sederhana, yang diharapkan hadist-hadist tersebut tidak hanya dapat dihafalkan oleh anak namun juga dapat diimplementasikan didalam kegiatan sehari-harinya.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada fenomena yang terjadi. Adapun jenis penelitiannya adalah deskriptif yakni memaparkan berbagai peristiwa yang terjadi di lapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi melalui pengamatan terhadap kegiatan dan proses pembelajaran yang dilaksanakan di SD Muhammadiyah, wawancara dengan siswa dan guru serta dokumentasi kegiatan pelaksanaan hafalam hadist-hadist pendek yang diterapkan.

TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penerapan pendidikan karakter Islami pada siswa kelas I SD Muhammadiyah 5 melalui hadist-hadist pendek yaitu: Pembiasaan membaca dan menghafalkan hadist-hadist pendek baik sebelum memulai pelajaran, ketika sedang proses kegiatan belajar mengajar, maupun setelah selesai kegiatan pembelajaran. Hadist-hadist yang dikenalkan yakni hadist pendek yang sederhana sesuai dengan keseharian siswa kelas I, antara lain hadist mengenai kebersihan, hadist dilarang makan dan minum sambil berdiri, hadist kejujuran, hadist tentang kebersihan, hadist untuk tidak marah, dan lain-lain. Dengan dikenalkannya hadist ini siswa mampu menerapkan hadist tersebut didalam kesehariannya.

Beberapa contoh hadist yang diajarkan kepada siswa :

- 1) Hadist tentang makan dan minum

لا يشرين احدكم قائما :

"Laa yasyrobanna ahadukum qoimaa"

Artinya : Janganlah kamu makan dan minum sambil berdiri

Dari hadist tersebut siswa diajarkan adab makan dan minum, apabila sedang makan dan minum hendaknya duduk tidak sambil berdiri. Dengan adanya hadist tersebut siswa sudah terkonsep untuk tidak makan dan minum sambil berdiri, dan apabila ada temannya yang makan dan minum sambil berdiri maka mereka akan refleksi memberikan teguran berupa hadist tersebut disertai dengan artinya, akhirnya teman yang makan dan minum sambil berdiri akan duduk dengan sendirinya.

2) Hadist tentang Kejujuran

- عَلَيْكُمْ بِالصِّدْقِ

‘Alaykum bis shidqi (HR Muslim)

Artinya: Hendaknya kalian berlaku jujur

Dalam hadist yang berkaitan dengan berbuat kejujuran. Apabila ada siswa yang tidak mengerjakan PR, tidak masuk sekolah dan guru menanyakan alasannya, maka refleksi temannya akan berkata bahwa hendaknya kita berlaku jujur dan dilarang berlaku yang tidak jujur, karena Allah sayang pada hamba-hambanya yang selalu berbuat kejujuran.

3) Hadist Kebersihan

- الطُّهُورُ شَطْرُ الْإِيمَانِ

At thuhuru syathrul imaan (HR Muslim)

Artinya: Kebersihan adalah sebagian iman

Dalam hadist yang berkaitan dengan kebersihan apabila ada siswa yang membuang sampah sembarangan maka siswa yang melihat perbuatan temannya ini akan menegur temannya yang lain.

Dari sini dapat dilihat bahwa peranan hadist pendek sangat besar dalam membentuk karakter Islami anak, dengan disertai contoh yang ada dalam kesehariannya maka untuk menyampaikan pesan dari hadist tersebut tidak sulit karena siswa terbiasa melafalkan dan makna yang terkandung didalam hadist tersebut mudah dipahami. Secara tidak langsung penerapan pendidikan karakter anak melalui hadis-hadist pendek dapat dicapai dengan pembiasaan menghafal dan menerapkan makna dari hadist tersebut didalam kehidupan sehari-hari mereka. Pembiasaan mengenalkan hadist pendek sejak dini maka akan membuat siswa lebih sopan dalam berperilaku, lebih menghargai orang-orang dilingkungannya, dan lebih memaknai bahwa didalam kesehariannya tidak terlepas dari pantauan agama.

KESIMPULAN

Berdasarkan paparan diatas maka dapat disimpulkan bahwa : (1) sekolah dasar sebagai lingkungan sosialisasi kedua bagi anak untuk belajar berinteraksi dengan teman sebayanya maupun dengan orang dewasa. Dari interaksi tersebut anak mengalami berbagai macam pengetahuan dan perilaku yang positif maupun negatif. Pengalaman serta perilaku yang anak peroleh ketika berinteraksi di sekolah akan lebih banyak dan bervariasi dibandingkan pengalaman dan perilaku yang ia terima di rumah. Dalam hal ini sekolah mengoptimalkan perkembangan moral dan nilai-nilai Islami anak melalui hadist pendek yang diajarkan guru dalam kegiatan belajar mengajar sebagai upaya untuk menanamkan karakter Islami pada anak dengan pembiasaan mengenalkan hadist-hadist pendek pada anak (2) Hadist pendek yang dikenalkan adalah hadist pendek yang sederhana dan mudah dihafal antara lain hadist yang berkaitan dengan kebersihan, hadist larangan untuk makan dan minum sambil berdiri, hadist tentang kejujuran, hadist tentang kebersihan dan lain-lain. (3) Pengenalan hadist pendek

sejak dini membuat siswa lebih sopan dalam berperilaku dan lebih menghargai orang-orang di lingkungannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Kumayi, Sulaiman. 2013. *Cara Bijak Rasulullah Dalam Mendidik Anak*. Yogyakarta: Realbooks
- A.M, Saradiman. 2003. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Chatib, Munif. 2012. *Sekolahnya Manusia*. Bandung: Kaifa
- Moleong, Lexy J. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosda, cet. kesebelas
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta, cet. kedelapan.
- Taimiyah, Ibnu . *Majmu' al-Fatawa*. Jilid XVIII. tk: Dar al-Wafa'. 2005 dalam DVD-Rom al-Maktabah al-Syamilah.
- Zubaidi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group